

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh opini audit, temuan audit, dan tindak lanjut hasil audit terhadap tingkat korupsi pada pemerintah daerah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data panel dengan sampel 33 pemerintah daerah provinsi yang terindikasi terdapat korupsi yang ditangani oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) selama periode tahun 2014-2017. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan analisis korelasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia atas laporan keuangan pemerintah daerah tahun anggaran 2014-2017 dan laporan tahunan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tidak berpengaruh terhadap tingkat korupsi sedangkan jumlah temuan audit dan tindak lanjut hasil audit berpengaruh terhadap tingkat korupsi. Tindak lanjut hasil pemeriksaan terbukti berpengaruh terhadap tingkat korupsi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil audit dapat digunakan sebagai deteksi awal terjadinya tindakan korupsi di pemerintah daerah provinsi dan juga keparahan tingkat korupsi dapat mengindikasikan banyaknya temuan audit di instansi tersebut. Selain itu, upaya dalam melakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi auditor secara signifikan dapat menurunkan tingkat korupsi.

**Kata kunci: Tingkat korupsi, opini audit, temuan audit, tindak lanjut hasil audit, Pemerintah Daerah Provinsi.**

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the effect of audit opinion, influence of findings and follow-up audit results to level of corruption in the level of provincial government in Indonesia. This research uses panel data with a sample of 33 provincial government in Indonesia indicates that there is corruption handled by the Corruption Eradication Commission (KPK) over the period 2014-2017. The method uses in this study on selecting the samples are purposive sampling method. The data in this research tested using classic assumption test and correlation analysis. The hypothesis in this research tested using multiple linear regression analysis. This research uses secondary data derived from the results of the audit report by Audit Board of Indonesia (BPK) on the financial statements of local governments in 2014-2017 fiscal year and the the Corruption Eradication Commission (KPK) annual reports.*

*Results of this research statistically showed the evidence that audit opinion by Audit Board of Indonesia (BPK) has no effect on the corruption level in provincial government in Indonesia, while the number of audit findings and follow-up audit results has an influence on the level of corruption. Follow-up audit results has an influence on the level of corruption. Results of this research showed that audit result can be used as an early detection of the occurrence of acts of corruption in the provincial government and also the severity of corruption levels can indicate the number of audit findings in the institution. In addition, efforts to make improvements in accordance with the auditor's recommendations can significantly lower the level of corruption.*

***Keywords: Level of corruption, audit opinion, the audit findings, the follow-up of audit results, the provincial government in Indonesia.***